



Peranan Mahasiswa dan Alumni dalam Mempertahankan Akreditasi A pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum UINSU Medan

Tetty Marlina Tarigan* & Fatimah Zahara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

This article discusses the role of students and alumni in maintaining accreditation. This study uses a qualitative method with a historical approach. The role of students and alumni is very much needed in advancing and also maintaining the accreditation of the department. One of the forums that need to be fostered and developed its roles and functions and supported by its existence by the universities, especially in each study program, is the existence of associations in the form of alumni associations. Through professional alumni organization, various kinds of opportunities and opportunities will be well communicated.

Keywords: Role; Student; Alumni; Accreditation.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang peranan mahasiswa dan alumni dalam mempertahankan akreditasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sejarah. Peran mahasiswa dan alumni sangat dibutuhkan dalam memajukan dan juga mempertahankan akreditasi jurusan. Salah satu wadah yang perlu ditumbuh kembangkan peran dan fungsinya serta didukung keberadaannya oleh pihak Perguruan Tinggi khususnya pada setiap prodi yaitu adanya perkumpulan dalam bentuk ikatan alumni. Melalui pengorganisasian alumni secara profesional, berbagai macam peluang dan kesempatan akan dapat terkomunikasikan dengan baik.

Kata Kunci: Peran; Mahasiswa; Alumni; Akreditasi.

PENDAHULUAN

Menurut Soekanto, peran memiliki arti sebagai aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya (Soekanto, 2002, p. 243). Disisi lain peran memiliki ialah orang yang harus berhubungan dengan dua sistem yang berbeda (Gibson, 2002). Menurut Riyadi, peran merupakan orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya (Riyadi, 2002, p. 138). Berdasarkan beberapa pengertian mengenai peran, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan upaya dan tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk melakukan suatu hal atau kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang sudah disepakati, sehingga kegiatan bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Eksistensi dan Peran Alumni untuk menjadi bagian dari sebuah instansi pendidikan seperti Universitas Islam Negeri telah merespon secara aktif paradigma baru dalam pengembangan pendidikan tinggi yang digariskan oleh pemerintah tersebut. Sejak UIN melakukan metamorfosa dengan menjadikan ketiga paradigma baru sebagai pondasinya dalam membangun UIN. Umumnya setiap fakultas memiliki tujuan untuk menghasilkan alumni yang berkualitas, sehingga keotonomian yang diselenggarakan UIN melalui unit unit fakultasnya senantiasa diimbangi dengan akuntabilitas dan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) dan standar mutu perguruan tinggi harus terus dipertahankan, karena penyelenggaraannya terkait dengan sistem akreditasi, sertifikasi serta standar kualitas yang diakui masyarakat. Hal ini dilakukan agar dapat melahirkan kepercayaan publik, karena penilaian final mutu suatu perguruan tinggi akan ditetapkan oleh

ARTICLE HISTORY: Submitted: 2021-10-29 | Revised: 2021-11-10 | Accepted: 2021-11-25 | Published: 2021-12-22

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Tarigan, T. M. & Zahara, F. (2021). Peranan Mahasiswa dan Alumni dalam Mempertahankan Akreditasi A pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum UINSU Medan. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 5(Special Issue No.1), 85-90.

*CORRESPONDANCE AUTHOR: fatimahzahara93@gmail.com | DOI: <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v5i0.5543>



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

stakeholder, sehingga mutu perguruan tinggi dapat diukur dengan terserap tidaknya lulusan oleh stakeholder.

Eksistensi dan Peran Alumni untuk menjadi bagian dari sebuah instansi pendidikan seperti Universitas Islam Negeri telah merespon secara aktif paradigma baru dalam pengembangan pendidikan tinggi yang digariskan oleh pemerintah tersebut. Sejak UIN telah melakukan metamorfosa dengan menjadikan ketiga paradigma baru sebagai pondasinya dalam membangun UIN. Ketiga paradigma tersebut adalah otonomi (*autonomy*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*) dengan jaminan akreditasi dan evaluasi, seperti yang tercantum dalam Rencana Strategis Pendidikan Nasional tentang pendidikan tinggi (Tinggi, 1989).

Umumnya setiap fakultas memiliki tujuan untuk menghasilkan alumni yang berkualitas, sehingga keotonomian yang diselenggarakan UIN melalui unit unit fakultasnya senantiasa diimbangi dengan akuntabilitas dan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu (*quality assurance*) dan standar mutu perguruan tinggi harus terus dipertahankan, karena penyelenggaraannya terkait dengan sistem akreditasi, sertifikasi serta standar kualitas yang diakui masyarakat. Hal ini dilakukan agar dapat melahirkan kepercayaan publik, karena penilaian final mutu suatu perguruan tinggi akan ditetapkan oleh stakeholder, sehingga mutu perguruan tinggi dapat diukur dengan terserap tidaknya lulusan oleh stakeholder.

Status akreditasi suatu perguruan tinggi merupakan cermin kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan dan menggambarkan mutu, efisiensi, serta relevansi suatu program studi yang diselenggarakan. Dalam proses akreditasi pada perguruan tinggi, tentunya banyak hal yang akan dinilai oleh BAN-PT atau yang lebih dikenal dengan standar akreditasi. Namun dalam prakteknya di prodi yang terkadang terjadi, hal seperti ini masih belum dipahami oleh mahasiswa, mereka masih merasa keberatan dan kesulitan jika hal tersebut diterapkan. Untuk meningkatkan aktifitas penelitian dikalangan mahasiswa, memang hal tersebut harus tetap dijalankan, akan tetapi harus dibarengi dengan berbagai program pelatihan yang merata dan berkesinambungan yaitu dengan menerapkan kurikulum penelitian disemua program studi di universitas. Berbagai aktifitas penelitian dari mahasiswa tersebut tentunya akan memberikan nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi, sehingga peran mahasiswa dalam mendukung akreditasi perguruan tinggi akan tercapai.

Adapun profil utama lulusan Program studi, selanjutnya dapat disingkat dengan prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) adalah sebagai praktisi hukum Islam atau sebagai hakim agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum Islam atau sebagai hakim agama dan tugas khusus sebagai praktisi hukum ekonomi syaria'ah sesuai dengan kode etik keilmuan dan keahlian. Lulusan jurusan Muamalah terutama dipersiapkan untuk menjadi:

- 1) Tenaga ahli (hakim, panitera, pengacara syari'ah) dalam Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) di lembaga peradilan, Kementerian Agama serta Kementerian Hukum dan HAM.
- 2) Peneliti pemula dalam bidang Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah).
- 3) Konsultan, arbiter dan mediator di Lembaga Hukum Syariah (BASYARNAS, dan sebagainya).
- 4) Tenaga Administrasi di Pengadilan Agama dan Kementerian Hukum dan HAM.
- 5) Tenaga Akademisi (Dosen, Peneliti);
- 6) Tenaga atau SDM di Dewan Pengawas Syari'ah dan Lembaga Keuangan Syari'ah

Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni melalui jaringan yang dimiliki.

METODE

Dalam memecahkan masalah, desain dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui. Dari penyelidikan itu, akan terjawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Dari sini pula dapat dicari beberapa petunjuk tentang desain yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Lahirnya Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Tidak mungkin memisahkan sejarah berdirinya Hukum Ekonomi Syariah dengan lahirnya Fakultas Syariah dan Hukum. Pada awal berdirinya pada tahun 1967 Fakultas Syariah belum mempunyai spesialisasi jurusan. Pada akhir periode H. Abdullah Syah, MA. Tahun 1985 sampai 1988 Fakultas Syari'ah menambah satu jurusan baru, yakni jurusan Perdata dan Pidana Islam yang dibuka Tahun Akademik 1987/1988. Hal ini diperlukan untuk menjawab tuntutan zaman yang semakin kompleks, terutama dari aspek Perdata dan Pidana yang memerlukan solusi dari sudut hukum Islam.

Perubahan nama jurusan terjadi pada periode ke dua Prof. Dr. M. Yasir Nasution, M. Ag Tahun (1991-1996), yaitu jurusan Perdata dan Pidana Islam berubah menjadi jurusan muamalah dan Jinayah. Drs. Amin Husein Nasution (1996-2000). Jurusan Muamalah dan Jinayah dikembangkan menjadi dua jurusan, yaitu Jurusan Muamalah dan Jurusan Jinayah Siyasah pada Tahun Akademik 1998/1999 program diploma II Manajemen Perbankan Islam juga terbuka untuk menantisipasi perkembangan lembaga Perbankan Islam yang mulai berkembang di Indonesia.

Kemudian, pada tahun 2014 akhir merupakan tonggak sejarah bagi UIN Sumatera Utara, dimana UIN Sumatera Utara sebagai pionir perguruan tinggi agama di Sumatera Utara berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 beralih setatus menjadi Universitas Islam (UIN) Sumatera Utara. Perubahan status ini membawa banyak perubahan bagi UIN-SU Medan termasuk bidang-bidang kajian keilmuan, tidak hanya berkenaan dengan ilmu-ilmu keagamaan, namun juga ilmu-ilmu umum.

Fakultas Syariah dan Hukum disingkat dengan FSH merupakan Fakultas yang tergolong sangat tua di lingkungan UIN Sumatera Utara. FSH UIN Sumatera Utara diresmikan oleh Menteri Agama Pada tanggal 19 November 1973 yang tertuang dalam surat keputusan Menteri Agama No.97 Tahun 1973 tanggal 1 November 1973. Hingga Saat ini Fakultas syariah memiliki 7 Program Studi salah satunya Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) lahir dan beroperasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 362 Tahun 2009 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2009 pada tanggal 30 Juni 2009. Beroperasinya Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) ini bersama-sama dengan 3 Prodi lainnya di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara.

Adapun sikap dan tata nilai yang wajib di miliki oleh lulusan mahasiswa ialah sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Menunjukkan sikap dan perilaku taat hukum serta disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam pelaksanaan pekerjaan sebagai praktisi hukum ekonomi syariah;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang hukum ekonomi syariah secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pelaksanaan pekerjaan sebagai praktisi hukum ekonomi syariah;
- 11) Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
- 12) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya;
- 13) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi lingkungan dan masyarakat;
- 14) Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi, fleksibilitas, pengendalian dirisecara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
- 15) Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
- 16) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta serta penuh percaya dirisebagai praktisi hukum ekonomi syariah;
- 17) Menunjukkan sikap kepemimpinan dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang hukum ekonomi syariah secara mandiri;
- 18) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum ekonomi syariah.

Kemudian ada juga beberapa pencapaian yang harus diterapkan kepada lulusan mahasiswa di bidang pembelajaran bidang pengetahuan. Capaian pembelajaran bidang pengetahuan meliputi dua bagian yakni, capaian pembelajaran bidang pengetahuan umum dan capaian pembelajaran bidang pengetahuan khusus program studi hukum ekonomi syariah (Muamalah). Adapun capaian pembelajaran bidang pengetahuan umum adalah lulusan program sarjana wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- 2) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 4) Memiliki kemampuan dalam berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- 5) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin

- 6) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
- 7) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara saat ini merupakan salah satu prodi yang memiliki nilai akreditasi A. Sebelum tahun 2015 silam prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) masih memiliki nilai akreditasi B namun sejak tahun 2015 berdasarkan hasil akreditasi dari BAN PT bahwa prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) terakreditasi dengan peringkat A. Sesuai dengan aturan tertentu, peringkat akreditasi yang di raih oleh prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) berlaku sejak tahun 2015 sampai dengan 2020. Kemudian pada tahun 2020 kembali prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) mendapatkan akreditasi A. Pencapaian nilai akreditasi prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) ini berlaku sampai tahun 2025.

Peran Mahasiswa Aktif Dalam Mempertahankan Akreditas "A" Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Adapun yang menjadi peran

- 1) Keturtsertaan mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dalam merekrut mahasiswa untuk bergabung di PTKIN Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Seperti, kegiatan mahasiswa dalam sosialisasi ke sekolah-sekolah menengah ke atas.
- 2) Kemudian bentuk peran daripada mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dalam meningkatkan akreditasi prodi ialah keberlangsungan mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dalam melakukan kegiatan mengabdikan kepada masyarakat atau dengan kata lain kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- 3) Mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan turun langsung ke masyarakat untuk membantu masyarakat yang terkena musibah seperti bencana alam yang pernah terjadi di Mandailing Natal pada tahun 2018. Melainkan daripada itu ada juga mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) yang bekerjasama dengan salah satu organisasi seperti ACT dalam kegiatan sosial untuk membantu masyarakat yang sedang membuhkan.

2. Peran Alumni Dalam Mempertahankan Akreditas "A" Prodi Hukum Ekonomi Syariah;

- 1) Keterlibatan alumni terhadap jurusan sangatlah tinggi. Yang mana setiap ada kegiatan pasti selalu diinfokan di dalam group yang mereka miliki.
- 2) Para alumni juga sering terlibat pada acara penting yang menyangkut kemahasiswaan. Seperti ketika HMJ membuat seminar, maka peran alumni disini sangat berperan sebagai pembicaranya. Alumni yang di maksud dalam hal ini ialah alumni yang sudah sukses dalam karirnya atau alumni yang sudah berprestasi pada pendidikannya.
- 3) Ada juga beberapa alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) yang ketika sudah sukses dalam meniti karirnya baik di bidang usaha maupun instansi tempat bekerja. Memberikan peluang lowongan kerja kepada adik junior yang sedang membutuhkan pekerjaan.

SIMPULAN

Apabila suatu Perguruan Tinggi hendak bertujuan memperoleh akreditasi yang baik, maka keseluruhan unsur yang terkait dengan institusi tersebut harus saling mendukung dan bersinergi.

Berbagai unsur yang terlibat dalam proses akreditasi Perguruan Tinggi antara lain adalah pihak tenaga kependidikan, dosen, mahasiswa, karyawan, dan lain-lain.

REFERENSI

Gibson. (2002). *Organisasi Perilaku-Struktur Proses*. Erlangga.

Riyadi. (2002). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Gramedia.

Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Bumi Aksara.

Tinggi, D. P. dan K. D. J. P. (1989). *Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Depdikbud Diktiproyek.

Copyright Holder ©Tetty Marlina Tarigan & Fatimah Zahara | Copyright Year 2021

License URL <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>